# Blueprint Document soltius

Prepared for Molindo Group

Version: Final

## **MOL-ALM-040-020 CALIBRATION INSPECTION**

## **Author**

Heliman Tantama Heliman.Tantama@soltius.co.id

PT. Soltius Indonesia APL Tower 42nd Floor, Suite 6 Jl. Letjen S. Parman Kav. 28 Jakarta 11470 – Indonesia

Phone (62 21) 29345 900 Fax (62 21) 29345 909







## **PREFACE**

## **DOCUMENT CHANGE CONTROL**

Version	Date	Authors	Summary of Change
1.0	15/08/2018	QM Team	Document Creation







# **Table of Contents**

# **Contents**

P	REFACE		2		
1	<u>DEFINITION</u>				
2	DES	CRIPTION OF REQUIREMENT	4		
3	DES	CRIPTION OF TO BE DESIGN	4		
	<u>3.1</u>	<u>Inspection Process</u>	4		
	<u>3.2</u>	Naming & number convention	5		
	<u>3.3</u>	<u>Process Flow</u>	5		
	<u>3.4</u>	Roles & Authorization	6		
	<u>3.5</u>	<u>List of Standard SAP Reports and Forms</u>	7		
	<u>3.6</u>	<u>List Manual Forms</u>	7		
4	REP	ORTING, INTERFACE, CONVERSION, ENHANCEMENT, FORM REQUIREMENT	7		
5	<u>DATA CONVERSION REQUIREMENT</u> 7				
6	OR	GANIZATION IMPACT (Change Management Related)	7		





#### 1 DEFINITION

Proses Calibration Inspection adalah inspeksi Equipment untuk kepentingan kalibrasi alat ukur.

SAP QM modul dapat digunakan untuk mencatat informasi tentang hasil kalibrasi, mencatat hasil inspeksi, dan membuat keputusan (Usage Decision) apakah suatu Equipment masih layak dipakai atau tidak.

#### 2 DESCRIPTION OF REQUIREMENT

Molindo Group memerlukan pencatatan inspeksi kalibrasi dengan detail sebagai berikut :

- Digunakan di MRI, MIG, dan SKI
- Digunakan untuk equipment yang dipakai sebagai alat ukur yang memerlukan kalibrasi baik yang sudah dijadwalkan atau yang tanpa jadwal
- Kebutuhan untuk mencatat hasil inpeksi kalibrasi equipment
- Kebutuhan untuk mencatat keputusan akhir, apakah equipment masih layak pakai atau sudah waktunya untuk dilakukan service

2
3 DESCRIPTION OF TO BE DESIGN
3

#### 3.1 Inspection Process

3.1

3.2

Quality inspection proses meliputi fungsi-fungsi penting sebagai berikut:

#### • <u>Inspection lot creation</u>

Proses calibration inspection dilakukan dengan:

o Melakukan aktivasi inspection type pada order type calibration order yang diaktifkan dari modul Plant Maintenance





o Transaksi creation inpection lot pada saat calibration order release.

#### Result recording

Menginput hasil inspeksi berdasarkan parameter inspeksi sesuai inspection plan yang sudah didefinisikan sebelumnya

## • <u>Notification</u>

Apabila terjadi ditemukan defect pada proses inspeksi, maka defect yang terjadi akan dicatat dalam suatu notification, yang dapat berisi informasi jenis defect, penyebab, lokasi defect, tindakan perbaikan dan pencegahan.

#### Usage decision

Usage decision adalah keputusan akhir pada suatu equipment apakah hasil kalibrasi terima atau ditolak.

Untuk dapat membuat usage decision, syarat yang diperlukan adalah:

- Status inspection lot adalah released.
- Mempunyai otorisasi untuk membuat Usage Decision.

## 3.2 Naming & number convention

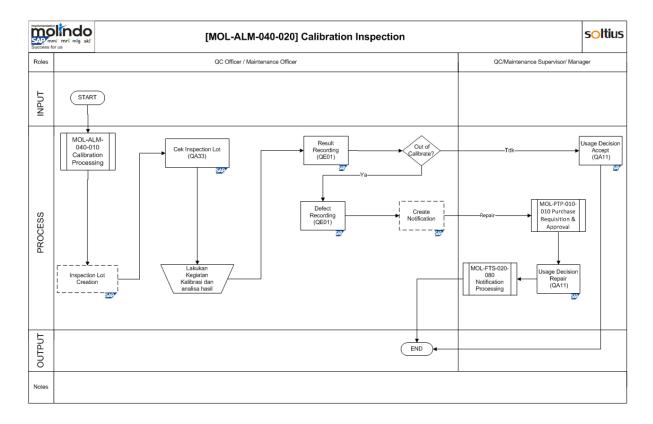
Inspection Type
 Di bawah adalah jenis inpection type yang digunakan di calibration inspection

N		
О	Inspection type	Descriptions
1	14	Calibration inspection

#### 3.3 Process Flow







**Proses Calibration Inspection** 

No.	Activity	Description
1	Inspection lot creation	Proses terbentuknya inspection lot adalah setelah proses Release Calibration order, maka akan terbentuk inspection lot secara otomatis. Calibration order dapat dibuat sesuai jadwal atau secara langsung tanpa jadwal.
2	Cek Inspection lot	Proses terbentuknya inspection lot ini dapat dimonitor oleh QC officer dengan Reporting di SAP, dan merupakan order atau kebutuhan untuk melakukan inspeksi calibration
3	Lakukan kegiatan kalibrasi	QC Officer akan melakukan inspeksi dan mencatat hasil kalibrasi lebih dulu di worksheet apabila diperlukan (optional ).
4	Result Recording	Proses entry hasil inspeksi di sistem SAP baik segera secara langsung setelah proses inspeksi ataupun dengan referensi dari worksheet
5	Defect Recording	Apabila QC officer menemukan adanya ketidaksesuaian dari hasil inspeksi, maka akan dicatat dalam sistem, mengenai detail temuan defect, penyebabnya, dan tindakan koreksi yang perlu dilakukan. Proses defect recording akan membuat





		notification secara otomatis
6	Usage Decision "Accept"	Dari hasil inspeksi secara keseluruhan, apabila hasilnya adalah "Accept", maka QC Supervisor akan melakukan entry ke sistem dengan kode UD "Accept"
7	Usage Decision "Repair"	Dari hasil inspeksi secara keseluruhan, apabila hasilnya adalah "Repair", maka QC Supervisor akan melakukan entry ke sistem dengan kode UD "Repair". Kemudian apabila diputuskan "Repair" maka, maka proses akan berlanjut untuk dilakukan pembuatan PR untuk Repair keluar, dan setelah itu mencatat corrective action di proses notifikasi.

#### 3.4 Roles & Authorization

T-Code	Description	Roles/Jobs
QA32	Worklist monitoring	QC Officer/ QC Supervisor
	inspection lot cockpit	
QE01/QE11	Create Result Recording wo/w	QC Officer/ QC Supervisor
	inspection point	
QE02/QE12	Change Result Recording	QC Officer/ QC Supervisor
	wo/w inspection point	
QE03/QE13	Display Result Recording	QC Officer/ QC Supervisor
	wo/w inspection point	
QA11	Create Usage Decision	QC Supervisor
QA12	Change Usage Decision	QC Supervisor
QA13	Display Usage Decision	QC Supervisor

## 3.5 List of Standard SAP Reports and Forms

T-Codes	Description	Roles/Jobs	
QA33	Worklist monitoring status inspection	QC Officer / QC	
	lot dan hasil inspeksi material	Supervisor/QC Manager	

### 3.6 List Manual Forms

Form Name	Description	Owner
N/A	N/A	N/A

## 4 REPORTING, INTERFACE, CONVERSION, ENHANCEMENT, FORM REQUIREMENT

No	Туре	Development Name	Content	Business Needs
N/A	N/A	N/A	N/A	N/A





Type: R: Report I: Interface C: Conversion E: Enhancement

F: Form

## 5 DATA CONVERSION REQUIREMENT

No	Туре	Name	Source	Estimated Volume	Entity
N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

Type:

M: Master Data
O: Opening Balance

Source:

Manual or Other system (put system name)

**Entity:** 

HO, RO, DC, BU

## 6 ORGANIZATION IMPACT (Change Management Related)

N/A